



PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA UMKM KOTA MADIUN DENGAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Satriabayu Rifantama¹, Diah Hari Suryaningrum^{2*}

AFILIASI:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UPN Veteran Jawa Timur

*KORESPONDENSI:

diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: 10.32534/jpk.v9i1.2619

CITATION:

Rifantama, S., & Suryaningrum, Diah H. (2022) PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA MADIUN DENGAN PEMBIAYAAN BANK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Proaksi*, Vol.9 (No.1), 39 - 53.

ARTICLE HISTORY

Artikel Masuk:

1 Februari 2022

Di Review:

14 Februari 2022

Diterima:

28 Februari 2022

Abstract

UMKM have a very important role in the economic sector and can be considered as the backbone of the economy in Indonesia, and the strong and dynamic character of UMKM can encourage the development of the nation's economy. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of Entrepreneurial Competence, and Bank Financing as intervening variables on MSME Business Performance. The population in this study is all UMKM in Madiun City in 2020 as many as 36.555 UMKM. Researchers took samples using purposive sampling technique. The sample that researchers used in this study was 126 research samples. The analysis used in this research is partial least square. Based on the results of the study, it can be concluded that the entrepreneurial competence variable influences and contributes to the business performance of UMKM in UMKM in Madiun City. Entrepreneurial competence influences and contributes to bank financing for UMKM in the city of Madiun. Competence of entrepreneurs with bank financing as an intervening variable affects the business performance of UMKM in UMKM in the city of Madiun. The implications and suggestions are that entrepreneurs/entrepreneurs should monitor the movement of MSME business performance from year to year often to maintain the age of UMKM so that they continue to run over time.

Keywords: Entrepreneurial Competence, Financing, UMKM Performance

Abstrak

UMKM memiliki peran yang sangat penting pada sektor perekonomian serta dapat dianggap menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia, serta karakter UMKM yang kuat dan dinamis dapat mendorong perkembangan perekonomian bangsa. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Wirausahawan, dan Pembiayaan Bank sebagai variabel intervensi terhadap Kinerja Usaha UMKM. Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM yang ada di Kota Madiun tahun 2020 sebanyak 36.555 UMKM. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 sampel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *partial least square*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh dan berkontribusi terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di Kota Madiun. Kompetensi wirausahawan berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap pembiayaan bank pada UMKM di kota Madiun. Kompetensi wirausahawan dengan pembiayaan bank sebagai variabel intervensi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di kota Madiun. Adapun implikasi dan saran, yaitu hendaknya pengusaha/wirausaha hendaknya memantau pergerakan kinerja usaha UMKM dari tahun ke tahun sering-sering untuk menjaga umur UMKM agar tetap berjalan seiring dengan waktu.

Kata Kunci: Kompetensi Wirausahawan, Pembiayaan, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Roda perekonomian nasional sebagai benih dari tumbuhnya bisnis, tapi juga sebagai penyedia produk&jasa yang tidak mau diproduksi usaha besar. UMKM juga digambarkan sebagai tiang tangguh perekonomian untuk menghadapi perekonomian secara teoritis UMKM memiliki peran serta yang penting terhadap ekonomi dalam hal penciptaan lapangan kerja, produksi barang maupun jasa serta memeberikan ekspor dan lahan yang luas dalam memelihara inovasi serta keterampilan wirausahawan (Ediraras, 2010).

UMKM memiliki peran yang sangat penting pada sektor perekonomian serta dapat dianggap menjadi tulang punggung perekonomian di indonesia, serta karakter UMKM yang kuat dan dinamis dapat mendorong perkembangan perekonomian bangsa. UMKM memiliki Peranan yang strategis mencapai 99,9% dari total unit kontribusi tenaga kerja di UMKM sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja serta kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,34% (Danang, 2017).

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian domestik, terbukti dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebesar 3,04% pada triwulan I jauh dari rata-rata di periode yang sama yang berada pada angka 5,55% (Badan Pusat Statistik JATIM, 2020). Kondisi ekonomi yang memburuk pada triwulan III-2020 mencatat penurunan sebesar 3,75% dibandingkan triwulan II-2019. Dalam situasi ini, pangsa UMKM di timur didominasi oleh kegiatan ekonomi Jawa, sekitar 98,95% (Danang, 2017). Menurut perhitungan K-UMKM di Jawa Timur, keberadaan UMKM di Jawa Timur sangat penting. K-UMKM menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi 56,43% pada tahun 2016, meningkat dari pada tahun 2017 menjadi 56,63%, dan juga meningkat menjadi 56,93% pada tahun 2018. Namun, pandemi COVID-19 memaksa UMKM di Jawa Timur membalikkan strategi, bahkan ada yang mengalami krisis (Soetjipto, 2020).

Pertumbuhan UMKM Madiun tahun 2020 sebesar 36.555, sejalan dengan upaya dukungan pemerintah daerah. Pertumbuhan UMKM di Kota Madiun tercatat di 27 desa dan 3 kecamatan yaitu Kartoharjo, Taman dan Manguharjo. (Harianto, 2020). Menurut Walikota Madiun Maidi, ribuan UMKM aktif di berbagai daerah di Kota Madiun. Untuk itu, Pemkot Madiun melakukan berbagai upaya pembinaan terhadap usaha kecil dan menengah di Kota Madiun. Pemkot Madiun mulai menggalakkan permodalan, pembinaan dan pemasaran. Pemberdayaan usaha kecil harus terus dilakukan karena dapat menjaga kekuatan ekonomi masyarakat pada tingkat kecil (Harianto, 2020).

Kinerja Usaha UMKM ini tidak lepas dari persoalan permodalan baik dari perbankan ataupun lembaga non keuangan melalui bermacam berbagai produk serta program yang terus membagikan kemudahan akses buat UMKM. Beberapa tipe kredit yang ditawarkan bank yang dapat digunakan selaku modal usaha meliputi: kartu kredit, kredit tanpa agunan, kredit usaha rakyat, kredit multiguna, kredit investasi, serta kredit rekening Koran (Danang, 2017). Riset terdahulu menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Modal awal ataupun modal operasional yang tinggi serta adanya kemudahan dalam peminjaman modal maka suatu usaha akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usahanya serta dapat membantu UMKM untuk meningkatkan pendapatannya, semakin tingginya pendapatan yang diterima maka akan semakin meningkat kinerja usaha. Modal yang semakin tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan pula, sebaliknya kinerja perusahaan akan mengalami penurunan apabila modal usaha yang didapatkan rendah (Abbas, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja UMKM. Modal awal atau modal kerja yang tinggi tidak hanya dapat memudahkan untuk memperoleh modal hutang, tetapi juga dapat memudahkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usahanya dan membantu usaha kecil meningkatkan keuntungannya. Ini akan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan bisnis. Modal yang lebih tinggi juga akan meningkatkan kinerja usahanya, dan jika modal usaha yang dihasilkan kecil maka kinerja usahanya akan menurun (Abbas, 2018).

Isu terkait kinerja usaha, jumlah UMKM di Indonesia mengalami penambahan disetiap tahunnya. Pada 2018, jumlah pelaku UMKM diperkirakan mencapai 58,97 juta. Jumlah tersebut diperkirakan akan mengalami penambahan di tahun mendatang sesuai kemajuan teknologi dan potensi SDM yang terus meningkat. Penambahan banyaknya UMKM ini memberikan dampak yang cukup signifikan untuk keberlangsungan ekonomi Indonesia. Diawali dengan terserapnya tenaga kerja, PDB meningkat signifikan mencapai 60,34% pada 2018. Secara tidak langsung, pemerintah menurunkan pajak pada usaha kecil menjadi 0,5% untuk membantu mereka tumbuh dengan cepat. Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam modal, strategi marketing, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Dampaknya, bisnis pelaku UMKM terhambat dan hanya sedikit mendapat kemajuan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisa pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap pembiayaan bank. Mengidentifikasi dan menganalisa dampak kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh pembiayaan bank sebagai variabel mediasi terhadap kinerja UMKM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS UMKM

Menurut [Apriliani \(2016\)](#), Usaha Menengah (UM) adalah perusahaan nirlaba milik WNI dengan aset bersih diatas 200.000.000 - 1.000.000.000 bukan termasuk tanah serta bangunannya. Menurut BI UMKM adalah usaha milik WNI yang berupa badan hukum milik swasta, tidak berbentuk badan hukum layaknya koperasi dan cabang perusahaan atau afiliasi yang langsung ataupun tidak langsung dimiliki, dikendalikan atau terkait dengan perusahaan menengah atau besar mana pun, Aset bersih harus kurang dari 200 juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan dengan penjualan per tahun paling banyak 200 juta , sedangkan usaha menengah adalah mereka yang memiliki aset tetap yang besarnya berbeda dari skala manufaktur 200 juta – 500 juta rupiah dan non-manufaktur 200 juta – 600 juta rupiah. Dengan demikian, UMKM merupakan badan usaha yang dimiliki oleh badan ekonomi perseorangan yang bukan cabang perusahaan atau afiliasi perusahaan lain dan mempunyai batasan tertentu dalam kepemilikan modal usahanya.

Kompetensi Wirausahawan

Kompetensi kewirausahaan merupakan sifat dasar seseorang dan berkaitan dengan efektifitas seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kemampuan seseorang berdasarkan pemahaman ini bersifat unik yang bisa digunakan untuk mengestimasi tingkat kinerjanya [Apriliani \(2016\)](#). [Spencer \(2018\)](#) Kompetensi terbagi menjadi dua kriteria: “*threshold competencies*” dan “*differentiating competencies*”. *Threshold competencies* adalah kualitas tertinggi yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan. Tiga ciri yang membangun kompetensi [Moeherjono \(2017\)](#), yaitu:

1. *Knowledge* merupakan pengetahuan milik seseorang di area tertentu maupun hal tertentu
2. *Skill* merupakan keterampilan mengerjakan suatu hal tertentu baik secara jasmani maupun rohani.
3. *Ability* merupakan kesanggupan seseorang dan *value* yang dimiliki seseorang. kesanggupan seseorang dan *value* itu dapat diperoleh melalui uji ataupun tes untuk mengetahui *value* yang ia miliki, ataupun yang membuat individu tertarik untuk mengerjakan sesuatu.

Jadi disimpulkan kompetensi wirausahawan adalah wirausaha yang kuat dan lebih berani mengambil risiko. Karakteristik utama seorang wirausahawan meliputi kemauan mandiri, keinginan untuk berinovasi, kecenderungan agresif terhadap pesaing, dan kecenderungan untuk secara aktif menangkap peluang pasar.

Pembiayaan Bank

Menurut [Kasmir \(2016:7\)](#), Pembiayaan bank adalah pinjaman yang diserahkan untuk pihak lain guna menopang suatu usulan investasi. Karenanya, pembiayaan bank (*bank financing*) merupakan pinjaman yang diserahkan bank guna menopang investasi yang direncanakan. Ketika berbicara tentang pembiayaan bank, itu adalah aset yang secara teknis produktif. Aset pendapatan adalah penyertaan dana bank dalam bentuk rupiah dan valuta asing.

Sedangkan menurut [Tarjo \(2018\)](#), Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dan pertukaran sebagian keuntungan berdasarkan perjanjian atau persetujuan antara bank dengan pihak terkait yang mewajibkan pihak keuangan untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah kurun waktu tertentu.

Oleh karena itu, pembiayaan perbankan adalah menyediakan uang atau tagihan yang sesuai dengan perjanjian atau persetujuan antara bank dengan pihak-pihak yang terkait, dan meminta pengembalian uang atau tagihan dalam bentuk uang atau tagihan setelah lewat kurun waktu tertentu dengan cara menukarkan maupun berbagi keuntungan.

Kinerja Usaha UMKM

[Hasibuan \(2017\)](#), kinerja usaha adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang atau organisasi dalam melaksanakan kewajiban yang diperoleh berdasarkan waktu serta keterampilan, pengalaman, dan integritas, sedangkan [Veithzal \(2015\)](#), Kinerja merupakan hasil atau tingkat kesuksesan individu secara keseluruhan dalam menyelesaikan tugas selama kurun waktu tertentu dibandingkan dengan peluang, seperti kinerja, tugas, tujuan, atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pengertian yang disampaikan oleh [Srimindarti \(2019\)](#), Bahwa kinerja suatu perusahaan mencerminkan keadaan umum organisasi selama suatu kurun waktu merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh operasi perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan beberapa definisi di atas, kinerja UMKM secara keseluruhan adalah hasil yang dicapai dan dapat disimpulkan dengan perbandingan dengan hasil tugas atau kategori yang telah ditetapkan. Ini telah disepakati bersama oleh bisnis atas dasar aset dan tingkat perputaran yang ditentukan oleh hukum.

Pengaruh antara Kompetensi Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha

Kompetensi wirausahawan memegang peranan penting dalam semua kegiatan. Tanpa dukungan SDM yang terpercaya didalam suatu perusahaan atau organisasi, meskipun didukung oleh dana, infrastruktur dan sumber pendanaan yang berlebihan. SDM bisa menjadi potensi bila dikelola dengan baik, namun menjadi beban bila dikelola secara tidak benar. Kompetensi wirausahawan, termasuk pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, memungkinkan orang-orang dengan keterampilan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Kemampuan analitis untuk melihat semua kemungkinan yang ada. Kemampuan ini membuat orang lebih dapat diidentifikasi, dan meningkatkan kemampuan memungkinkan orang untuk membuat keputusan yang tepat, yang dapat membuat keputusan lebih relevan dan relevan serta meningkatkan kinerja usaha kecil. Dari penelitian yang dilakukan [Reza \(2020\)](#), [Aliyu \(2017\)](#) dan [Radzi et al. \(2017\)](#) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM, peneliti menyimpulkan hipotesis pertama bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sesuai dengan deskripsi di atas, dapat dibuat hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengaruh Kompetensi wirausahawan Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha

Pengaruh Antara Kompetensi Wirausahawan Terhadap Pembiayaan Bank

Pembiayaan bank merupakan variabel yang diyakini dapat berepengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Data yang diberikan oleh catatan akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan operasi perusahaan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi adanya permasalahan yang mungkin muncul untuk selanjutnya

mengambil tindakan. Bisnis telah gagal karena masalah yang dapat dihindari atau ditangani secara efektif tanpa informasi akuntansi. Untuk itu, sangat penting bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menginterpretasikan informasi akuntansi. Dari penelitian yang dilakukan [Maryati Sri \(2014\)](#), [Frank et al.,\(2010\)](#) dan [Putra et al., \(2021\)](#) Menjelaskan bahwa kompetensi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank, peneliti menyimpulkan hipotesis kedua bahwa kompetensi wirausahawan berpengaruh terhadap pembiayaan bank. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

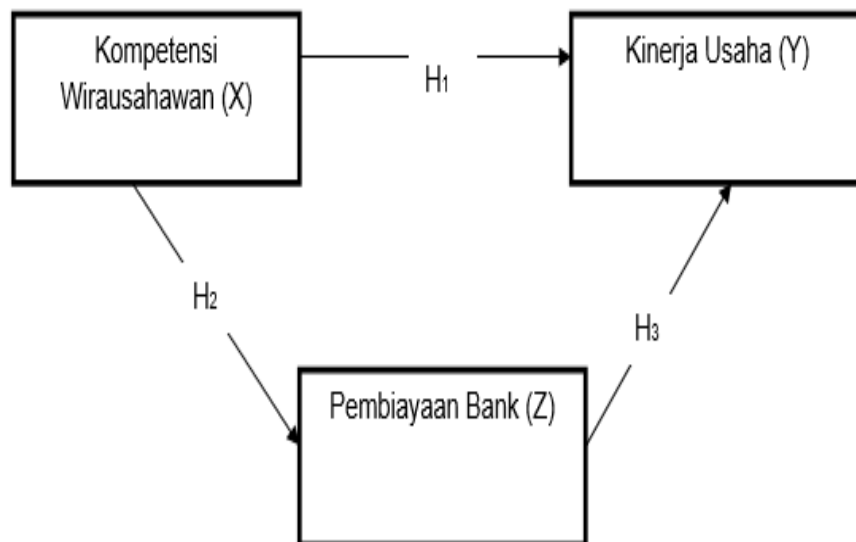
H₂: Pengaruh Kompetensi wirausahawan Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Bank

Pengaruh Antara Kompetensi Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Pembiayaan Bank Sebagai Variabel Intervening

Kompetensi wirausahawan, termasuk pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, memungkinkan orang-orang dengan keterampilan analitis dalam melihat setiap peluang yang ada. Kemampuan analitis untuk melihat semua kemungkinan yang ada. Kemampuan ini membuat orang lebih dapat diidentifikasi, dan meningkatkan kemampuan memungkinkan orang untuk membuat keputusan yang tepat, yang dapat membuat keputusan lebih relevan dan relevan serta meningkatkan kinerja usaha kecil. Penelitian yang dilakukan [Putra et al., \(2021\)](#), [Fatoki \(2012\)](#), dan [Sidek et al., \(2019\)](#) Menunjukkan bahwa pembiayaan bank sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi wirausahawan dan kinerja UMKM, maka peneliti menyimpulkan hipotesis ketiga tentang pengaruh kompetensi wirausahawan terhadap kinerja usaha melalui pembiayaan bank sebagai variabel intervening. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H₃: Pengaruh Kompetensi Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Pembiayaan Bank Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hipotesis diatas bisa dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Peneliti, 2021

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari objek penelitian dan populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti dan memiliki klasifikasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM yang ada di Kota Madiun tahun 2020 sebanyak 36.555 UMKM (BPS, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:124). Pengambilan sampel bertujuan untuk mengidentifikasi sampel dalam penelitian ini dipilih secara selektif dan dengan kriteria.

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah yang mendaftarkan di Kota Madiun tahun 2020.
2. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah yang sudah memiliki pembukuan sendiri, baik secara manual maupun melalui bantuan teknologi.
3. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah yang memiliki omzet Rp 50.000.000 – Rp 200.000.000 dan tidak mengalami kerugian di tiap periodenya.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Nomor	Kriteria	Sampel
	Populasi	36.555
1	Usaha Mikro Kecil Menengah yang mendaftarkan di Kota Madiun tahun 2020.	2.851
2	Usaha Mikro Kecil Menengah yang sudah memiliki pembukuan sendiri, baik secara manual maupun melalui bantuan teknologi.	645
3	Usaha Mikro Kecil Menengah yang memiliki omzet Rp 50.000.000 – Rp 200.000.000 dan tidak mengalami kerugian di tiap periode dari tahun 2018-2020.	126

Sumber: Peneliti, 2021

Peneliti memperoleh data tersebut dari kuesioner dan wawancara langsung terhadap pelaku UMKM Kota Madiun. Setelah melalui proses kriteria sampling didapatkan bahwa, sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan kuesioner dengan pengukuran *skala likert*. Sumber data yang diambil peneliti dari objek yang diteliti yaitu berupa data informasi tentang kompetensi wirausahawan, pembiayaan bank, dan kinerja usaha UMKM yang diperoleh dari kuesioner yang masing-masing yang terdapat pada sampel penelitian.

Beragam informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disebar berdasarkan sampel penelitian yang sudah ditentukan. Metode pengumpulan informasi dengan survey dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang nantinya akan diisi sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data yang terkait dengan kompetensi wirausahawan, pembiayaan bank, dan kinerja usaha UMKM di Kota Madiun.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah statistik inferensial. Sebab peneliti menggunakan statistik inferensial karena teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. (Ghozali, 2019:91). Dalam melihat hubungan antara variabel independen dan dependen, dilakukan uji *partial least square* (PLS). Didalam penelitian ini analisis data menggunakan aplikasi statistika Smart PLS. Berikut kuesioner tiap variabel dalam penelitian ini (Abbas, 2018).

Kompetensi Wirausahawan

Tabel 2. Butir Kuesioner Variable Kompetensi Wirausahawan

Indikator	Pernyataan
Keyakinan dan nilai-nilai	Saya dan seluruh karyawan memahami semua produk yang dihasilkan UMKM ini.
Keterampilan	Seluruh karyawan mampu bekerja sama dengan baik bersama rekan kerja.
Pengalaman	Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan bersama karyawan-karyawan.
Karakteristik Kepribadian	Semakin besar tugas saya dalam bekerja, semakin besar tanggung jawab yang saya terima.
Motivasi	Semakin besar tugas saya dalam bekerja, semakin giat saya bekerja.
Kemampuan Intelektual	Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan bersama karyawan-karyawan.

Sumber: Peneliti 2021

Pembiayaan Bank

Tabel 3. Butir Kuesioner Variable Pembiayaan Bank

Indikator	Pernyataan
Modal sendiri	Saya mempunyai modal pribadi yang cukup untuk menjalankan operasional usaha.
Modal pinjaman	Saya meminjam uang ke bank sebagai modal usaha apabila modal pribadi tidak cukup.
Tingkat keuntungan dan akumulasi modal	Tingkat keuntungan yang saya peroleh setiap bulan selalu meningkat.
Pengeluaran pribadi atau keluarga	Saya membeli keperluan pribadi/keluarga menggunakan uang usaha.

Sumber: Peneliti 2021

Kinerja Usaha

Tabel 4. Butir Kuesioner Variable Kinerja Usaha

Indikator	Pernyataan
Pertumbuhan penjualan	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.
Pertumbuhan modal	Modal usaha yang saya dapat setiap bulan selalu meningkat.
Penambahan tenaga kerja setiap tahun	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena operasional pekerjaan semakin banyak.
Pertumbuhan pasar dan pemasaran	Konsumen usaha saya tidak hanya dari Indonesia namun juga dari luar negeri.
Pertumbuhan keuntungan / laba usaha	Konsumen tidak hanya dari Indonesia namun juga dari luar negeri kadang meningkat kadang menurun.

Sumber: Peneliti 2021

Uji PLS

Pengujian PLS merupakan analisis persamaan struktural berbasis (SEM) yang memungkinkan Anda menguji model struktural sekaligus menguji model pengukuran secara bersamaan. PLS adalah alat prediksi kualitas (Ghozali, 2019:93). Menurut Ghozali (2019:98), Kelebihan dari PLS adalah dapat menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Evaluasi mode pengukuran(Outer Model)

Menurut Sugiyono (2017:188) *outer model* atau model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara suatu indikator dengan variabel lainnya. Hal ini dirancang untuk menentukan sifat dari setiap indikator variabel laten tersebut. Persamaan untuk persamaan *outer model* dapat disusun sebagai berikut:

$$X = \hat{x} \epsilon + \epsilon x$$

$$Y = \hat{y} \eta + \epsilon y$$

x dan y merupakan indikator dari variabel bebas dan terikat, \hat{x} dan \hat{y} adalah matriks *loading* yang mewakili koefisien regresi yang dapat menghubungkan variabel laten, dan indikator x dan y mewakili tingkat kesalahan pengukuran.

Evaluasi model struktural (Inner Model)

Menurut Sugiyono (2017:188) *Inner Model* atau struktural yang menggambarkan hubungan kausal antara pernyataan masalah dan variabel laten yang dikembangkan berdasarkan hipotesis yang diajukan oleh penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai R kuadrat (R2) dan *koefisien path*. Rumus untuk persamaan internal model adalah:

$$\eta = \beta_0 + \beta \eta + r\epsilon + \zeta$$

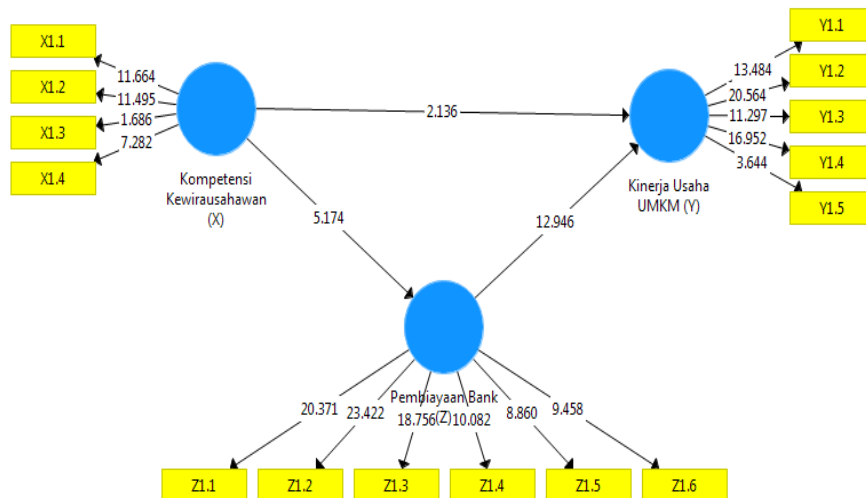
η = Vektor variabel Independenn

ϵ = vektor variabel dependenn

ζ = vektor residual (unexplained variance)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis untuk memprediksi hubungan model struktural, guna melihat lebih banyak indikator dan variabel laten yang dapat diuji terlebih dahulu dilakukan uji model pengukuran. Hasil dari *algorithm* tersebut bisa dilihat berupa data model penelitian yang menunjukkan skor loading (*outer loading*). Dengan menggunakan *Software Smart PLS*, model dieksekusi menggunakan algoritma PLS. Di bawah ini adalah Tampilan dari algoritma PLS.



Gambar 2. Tampilan Hasil PLS Algorithm

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan Gambar 2, variabel kompetensi wirausahawan dan pembiayaan bank mempunyai nilai korelasi $> 0,70$. Namun, pada tahap riset pengembangan skala *loading* 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima. Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari grafik *Smart PLS*. Ini memenuhi validitas konvergen karena *factor loading* $> 0,50$.

Uji PLS

Uji validitas menggunakan korelasi product-moment Pearson. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Untuk mengevaluasi *discriminant validity* yang baik, Perlu dilakukan evaluasi nilai *average variance extract* untuk setiap konfigurasi yang nilainya $> 0,50$. Tabel 5 menunjukkan nilai AVE untuk semua variabel:

Tabel 5. Uji Validitas Construct Reliability and Validity

Variabel	Average Variance Extraxted (AVE)
Kinerja Usaha UMKM	0,501
Kompetensi Wirausahawan	0,552
Pembiayaan Bank	0,518

Sumber: Peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa semua konfigurasi variabel memenuhi kriteria valid. Data yang digunakan pada penelitian ini valid karena ditunjukkan dengan nilai *Average Variance extracted* untuk semua konfigurasi variabel di atas 0,50 sebagai kriteria yang direkomendasikan.

Outer model

Outer Model pada *Smart PLS* menggunakan akurasi pengukur variabel dan uji reliabilitas untuk menguji akurasi saat pengukuran berulang dilakukan. Selain uji *Construct Validity*, juga dilakukan uji *Construct Reliability* yang diukur dengan *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur *Construct*. Tabel 6 di bawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas *Construct Reliability and Validity*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Kinerja Usaha UMKM	0,826
Kompetensi Wirausahawan	0,814
Pembiayaan Bank	0,864

Sumber: Peneliti 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa konstruk variabel dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,70. Keluaran *SmartPLS* menunjukkan bahwa semua konstruk variabel memiliki skor *composite reliability* > 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang baik.

Inner model

Berdasarkan model internal atau model struktural, dilakukan pengujian untuk mengkonfirmasi hubungan antara *construct*, nilai signifikansi, dan *R-Square* model penelitian. Tabel 7 Hasil pengujian *R-Square* menggunakan *SmartPLS*.

Tabel 7. Nilai *R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Usaha UMKM	0,341	0,331
Pembiayaan Bank	0,163	0,156

Sumber: Peneliti 2021

Tabel 7 menunjukan nilai *R-square* untuk variabel kinerja usaha UMKM diperoleh sebesar 0,341. Hasil ini menunjukkan bahwa 34,1% variabel kompetensi wirausahawan dan pembiayaan bank mempengaruhi variabel kinerja usaha UMKM, sisanya 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian. Sedangkan, variabel pembiayaan bank sebagai intervening antara variabel kompetensi wirausahawan dan kinerja usaha UMKM memberikan pengaruh yang memperlemah terhadap variabel terikat, dengan nilai 0,163 atau 16,3%.

Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis dasar yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada *outputpath coefficients*. Tabel 8 memberikan perkiraan *output* dalam melakukan uji model struktural.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis *Path Coefficients T-Values, P-Values*

Variabel	<i>T Statistics(IO/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Kompetensi Wirausahawan (X) -> Kinerja Usaha UMKM (Y)	2,136	0,033
Kompetensi Wirausahawan (X) -> Pembiayaan Bank (Z)	5,174	0,000
Pembiayaan Bank (Z) -> Kinerja Usaha UMKM (Y)	12,946	0,000

Sumber: Peneliti 2021

Dalam melakukan uji hipotesis variabel intervening yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada. Tabel 9 memberikan perkiraan *output* dalam melakukan uji model struktural.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Variabel Intervening *Specific Indirect Effect*

Variabel	<i>T Statistics(IO/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Kompetensi Kewirausahawan (X) -> Pembiayaan Bank (Z) -> Kinerja Usaha UMKM (Y)	5,179	0,000

Sumber: Peneliti 2021

Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat signifikansi dari *P-value* adalah $0,033 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan [Reza \(2020\)](#), [Aliyu \(2017\)](#) dan [Radzi et al. \(2017\)](#) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi wirausahawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ludiya \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa naik turunnya kinerja usaha dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh wirausaha. Semakin baik kompetensi yang dimiliki maka kinerja usaha akan meningkat. Kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kompetensi memungkinkan orang-orang dengan analitik untuk melihat setiap kesempatan yang ada. Kemampuan ini membuat seseorang lebih dapat diidentifikasi, dan meningkatkan kemampuan memungkinkan orang untuk membuat keputusan yang tepat, yang dapat membuat keputusan lebih relevan dan serta meningkatkan kinerja usaha kecil.

Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank. Oleh karena itu, hipotesis H2 diterima dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan signifikansi variabel kompetensi wirausahawan sebesar $0,000 < 0,05$. Studi ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang dilakukan oleh [Maryati Sri \(2014\)](#), [Frank et al., \(2010\)](#) dan [Putra et al., \(2021\)](#). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan kompetensi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank.

Dalam teori RBV, sumber daya keuangan melengkapi manajemen strategis dengan memfokuskan upaya perusahaan pada penciptaan kekayaan. Faktor keuangan yang tepat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan UMKM, tanpa mereka akan sulit bagi UKM untuk berkembang (Elya Dasuki, 2021).

Saat ini perkembangan UMKM menjadi perhatian serius dari bagi seluruh lapisan masyarakat. Ini adalah salah satu permasalahan yang sering diabaikan. Konsekuensi dari mengabaikan manajemen keuangan mungkin tidak jelas, tetapi tanpa manajemen keuangan yang baik, usaha yang memiliki prospek baik akan menjadi bangkrut.

Uji Hipotesis 3

Berdasarkan Hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausahawan dengan pembiayaan bank sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Oleh sebab itu, hipotesis H3 pada penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Studi ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang dilakukan Putra et al., (2021), Fatoki (2012) dan Sidek et al., (2019) . Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan kompetensi wirausahawan dengan pembiayaan bank sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Artinya akses keuangan merupakan faktor utama selain faktor lain yang mendukung keberhasilan usaha.

Zarrouk et al., (2020) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa sumber daya keuangan memiliki dampak positif dalam memediasi hubungan antara kompetensi wirausahawan dengan kinerja usaha. Penelitiannya juga menunjukkan bahwa ketika strategi bisnis, akses ke keuangan difasilitasi, baik melalui lembaga keuangan atau melalui pendanaan pemerintah akan memberikan dampak yang bagus bagi kinerja usaha.

Pembiayaan bank merupakan salah satu variabel yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. pembiayaan bank menjadi faktor utama selain faktor yang lain yang dapat menunjang kinerja UMKM. Sikap yang proaktif dan berani mengambil resiko dengan tujuan mendapatkan akses pembiayaan tentunya akan dapat sangat bermanfaat dalam peningkatan kinerja UMKM jika dimanfaatkan dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kompetensi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kinerja UMKM adalah dengan melakukan pengembangan pada kualitas kompetensi SDM nya khususnya pada pelaku UMKM, tidak hanya untuk bertahan hidup untuk kebutuhan sehari-hari, namun UMKM juga memiliki visi dan misi untuk mengembangkan usahanya. 2) Kompetensi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank, hal tersebut digunakan sebagai pedoman pelaku UMKM bahwa kompetensi wirausahawan sangat dibutuhkan bagi pelaku UMKM sebagai wadah dalam mengembangkan kualitas perilaku kewirausahaan yang memiliki daya saing terutama dalam hal pro aktif untuk mendapatkan akses pembiayaan. 3) Pembiayaan bank berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara kompetensi wirausahawan dan kinerja UMKM, yang menjelaskan bahwa pembiayaan bank menjadi faktor utama selain faktor yang lain yang dapat menunjang kinerja UMKM. Sikap yang proaktif dan berani mengambil resiko dengan tujuan mendapatkan akses pembiayaan tentunya akan dapat sangat bermanfaat dalam peningkatan kinerja UMKM jika dimanfaatkan dengan baik.

SARAN

Saran Praktis

Saran yang dapat ditemukan didalam penelitian ini setelah menganalisis penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengusaha/wirausaha hendaknya memantau pergerakan kinerja usaha UMKM dari tahun ke tahun sering-sering untuk menjaga umur UMKM agar tetap berjalan seiring dengan waktu. alangkah baiknya kalau setiap pengusaha kompetensi wiraswasta tersebut Dan pembiayaan bank perlu diperhatikan karena untuk menjaga perusahaan dari kekurangan modal. Informasi yang sudah diperoleh dan dianalisis dapat dibuat kajian seperti kesesuaian tujuan dari adanya kompetensi wirausahawan dan pembiayaan bank dapat digunakan untuk kontribusi membangun dan menjaga kestabilan usaha UMKM. Informasi kompetensi wirausahawan, pembiayaan bank, dan kinerja usaha UMKM sangat sesuai untuk dijadikan kajian utama dengan tema pengembangan usaha UMKM.

Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi, dan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selanjutnya maupun yang membaca hasil penelitian ini dari segala bentuk teori maupun empiris dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Mengingat variabel independen dan mediasi penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini, penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel di luar penelitian ini seperti umur usaha, strategi bisnis, dan dukungan pemerintah yang berhubungan dengan topik dari penelitian ini.

REFERENSI

- Abbas. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal STIE Bank BPD Jateng*. Vol.14 No.7. Hal 34-49.
- Aliyu MS. 2017. Entrepreneurial Competencies and the Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Zaria Local Government Area of Kaduna State. *International Journal of Entrepreneurial Development, Education and Science Research (IJEDES)*. Vol.4 No.2 Hal 116-138.
- Apriliani. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Orientasi Kewirausahawan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Akuntansi*. Vol.11 No.2. Hal 21-37.
- Badan Pusat Statistik JATIM. (2020). Pertumbuhan Ekonomi. *Economic Journal*, 10(32), 114–122.
- Danang, Sunyoto. (2017). *Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ediraras, D. T. (2010). AKUNTANSI DAN KINERJA UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(100), 152–158.
- Elya Dasuki, R. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454.
- Fatoki, O. (2012). The Impact of Entrepreneurial Orientation on Access to Debt Finance and Performance of Small and Medium Enterprises in South Africa. *Journal of Social Sciences*. Vol.32 No. 2 Hal 121-131.
- Frank, H., Kessler, A., & Fink, M. (2010). Entrepreneurial Orientation and Business Performance — A Replication Study. *Schmalenbach Business Review*.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Smart PLS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hariato. (2020). *Pertumbuhan UMKM di Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analysis, Planning, Implementation and Control*, Edisi Ke-7. Jakarta: Erlangga.

- Ludiya, Eka. (2020). Pengaruh Kompetensi wirausahawan Dan Orientasi Kewirausahawan Terhadap Kinerja usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi. *Jurnal Manajemen*. Universitas Jendral Achmad Yani. Vol.11 No.2. Hal 11-23.
- Maryati, Sri. (2014). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* Vol. 12 No. 52. Hal 42-61.
- Moherjono. (2017). Produktivitas Usaha Kecil Menengah di Bidang Manufaktur di Semarang : Tinjauan dari Sisi Gender. *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol.3 No. 1.
- Radzi KM, Nor MNM, Ali SM. (2017). The Impact Of Internal Factors on Small Business Success: A Case of Small Enterprises Under The Felda Scheme. *Asian Academy of Management Journal* Vol. 22 No. 1 Hal 27–55.
- Reza, Muhammad. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahawan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil Di Kota Medan. *Jurnal Accounting Universitas Solo* Vol.11 No. 87.
- Rizki Agung Putra, M., Firdausi Nuzula, N., & Khalid Mawardi, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Profit*, Vol.15 No. Hal 84–94.
- Sidek, S., Mohamad, M. R., & Nasir, W. M. N. W. (2019). Entrepreneurial Orientation and SME Performance: The Serial Mediating Effects of Access to Finance and Competitive Advantage. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(9).
- Srimindarti, Guntur. (2019). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Soetjipto. (2020). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja. *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol. 3 No. 1.
- Spencer. (2018). *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wileyand Sons, Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesebelas. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarjo. (2018). Produktivitas Usaha Kecil Menengah di Semarang: Tinjauan dari Sisi Gender. *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol.3 No. 1.
- Veithzal, Rivai. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teorike Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Zarrouk, H., Sherif, M., Galloway, L., & El Ghak, T. (2020). Entrepreneurial Orientation, Access to Financial Resources and SMEs' Business Performance: The Case of the United Arab Emirates. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 465–474.